

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Batasan Masalah.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Aliran Saluran Terbuka.....	4
2.1.1. Aliran tunak.....	4
2.1.2. Aliran tak tunak	5
2.2. Debit	5
2.2.1. Koefisien debit	6
2.3. Pengukuran Debit.....	6
2.3.1. Pengukuran debit secara langsung	6
2.3.1.1 Pengukuran kecepatan arus dengan pelampung.....	6
2.3.1.2 Pengukuran kecepatan arus dengan <i>Velocity Head Rod</i>	9
2.3.1.3 Pengukuran kecepatan arus dengan <i>Trupp's Ripple Meter</i>	10
2.3.1.4 Pengukuran kecepatan arus dengan <i>Current Meter</i>	12
2.3.2. Pengukuran debit secara tidak langsung	16
2.3.2.1 Pengukuran debit dengan luas kemiringan.....	17
2.3.2.2 Pengukuran debit dengan cara ambang	18
2.3.3. Bangunan pengukur debit.....	19
2.3.3.1 Ambang tajam	22
2.3.3.2 Ambang pendek.....	23
2.3.3.3 Ambang lebar	24
2.4. Sedimen.....	27
2.4.1. Angkutan sedimen.....	28
 BAB III METODOLOGI	
3.1. Kerangka Pikir.....	30
3.2. Lokasi Penelitian	31
3.3. Alat dan Bahan	31
3.3.1. Alat	31

3.3.2. Bahan.....	32
3.4. Parameter Penelitian	32
3.4.1. Panjang dan tebal sedimen	32
3.4.2. Kemiringan.....	32
3.4.3. Debit aktual	32
3.4.4. Debit berdasarkan rumus debit kalibrasi alat ukur.....	32
3.5. Sumber Data	32
3.6. Pengumpulan Data.	33
3.7. Cara Kerja.	33
3.8. Analisis Data	36
3.8.1. Perhitungan nilai koefisien discharge (Cd)	36
3.8.2. Penentuan rumus debit alat ukur (Q hitung)	36
3.8.3. Menentukan diameter rata-rata sedimen	37
3.8.3.1 Menentukan Oversize.....	37
3.8.3.2 Menentukan Undersize.....	37
3.8.3.3 Menentukan Fineness Modulus (FM)	37
3.8.3.4 Menentukan diameter rata-rata partikel (D).....	37
3.8.4. Membandingkan nilai debit yang diatur pada Deltaflux Orifice Flowmeters (Q aktual) dan debit berdasarkan rumus alat ukur (Q hitung)	38
3.8.5. Membuat grafik hubungan antara sisa tinggi ambang yang tidak tertutup sedimen dengan tinggi ambang total terhadap perbandingan antara debit yang dihitung dengan alat ukur (Q hitung) dengan debit sebenarnya (Q aktual) $((p-ts)/h)$ terhadap $((Q hitung)/(Q aktual)))$	38
3.8.6. Membuat grafik hubungan antara perbandingan tinggi total ambang dengan tinggi muka air di atas ambang terhadap debit yang mengalir (Q aktual) $((p/2 \cdot h)$ terhadap Qaktual)	38
3.8.7. Membuat grafik hubungan debit berdasarkan perhitungan terhadap debit yang sebenarnya untuk setiap variasi panjang sedimen (Qhitung vs Qaktual).....	39
3.8.8. Membuat grafik hubungan antara perbandingan debit perhitungan dan debit aktual terhadap tebal sedimen untuk setiap panjang sedimen (Qhitung/Qaktual terhadap tebal sedimen)	39
3.8.9. Membuat grafik hubungan antara perbandingan debit perhitungan dan debit aktual terhadap panjang sedimen untuk setiap tebal sedimen (Qhitung/Qaktual terhadap panjang sedimen)	39
3.8.10. Menentukan persentase maksimum endapan sedimen yang diperbolehkan pada alat ukur ambang lebar.....	40
3.9. Diagram Alir	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Ambang Lebar	42
4.2. Penentuan nilai <i>Coefficient of discharge</i> (Cd) dan rumus debit alat ukur ambang lebar	43
4.3. Penentuan Diameter Rata-Rata Sedimen	47

4.4.	Pengaruh Tebal Sedimen terhadap Debit	48
4.5.	Pengaruh Panjang Sedimen terhadap Debit	56
4.6.	Pengaruh Panjang dan Tebal Sedimen terhadap Debit	58
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		